

SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN TINGKAT LANJUT PADA SISWA SD NEGERI 2 TAMBAKBAYA KABUPATEN LEBAK BANTEN

¹Ayu Puspa Lestiyadi, ²siti Nurcahayati, ³Ratna Dumilah
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen02505@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan tingkat lanjut bagi siswa-siswa kelas 6 di SD Negeri 2 Tambakbaya Kabupaten Lebak Banten. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pemaparan materi. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah curah pendapat dan diskusi dengan jumlah peserta 35 (tiga puluh lima) siswa di ruang kelas 6 SD Negeri 2 Tambakbaya Kabupaten Lebak Banten. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Padma Pengabdian Dharma Masyarakat Universitas Pamulang, serta peningkatan tumbuhkembangnya kreativitas, sikap ilmiah, sikap professional, sikap peduli serta peka pada perkembangan dan permasalahan yang dihadapi terkait dengan pendidikan tingkat lanjut dan menumbuhkan rasa ingin mempunyai cita-cita dalam diri siswa pada umumnya dan peserta didik di SD Negeri 2 Tambakbaya Kabupaten Lebak Banten.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pendidikan Tingkat Lanjut

Abstract

The aim of this community outreach activity is to provide an understanding of the importance of advanced education for grade 6 students at SD Negeri 2 Tambakbaya, Lebak Banten Regency. The method used in carrying out community service activities is presentation of material. The techniques used in implementing community service activities were brainstorming and discussion with a total of 35 (thirty five) students participating in the 6th grade classroom of SD Negeri 2 Tambakbaya, Lebak Banten Regency. The output of this community service activity is in the form of a scientific article published through the Padma Community Dharma Service Journal, Pamulang University, as well as increasing the growth and development of creativity, scientific attitudes, professional attitudes, caring attitudes and sensitivity to developments and problems faced related to advanced education and foster a sense of wanting to have goals in students in general and students at SD Negeri 2 Tambakbaya, Lebak Regency, Banten.

Keywords: Socialization, Advanced Level Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang.

Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan,

atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan kedua orang tua kandung dan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducare*, berarti "menuntun, mengarahkan, atau memimpin" dan awalan *e*, berarti "keluar". Jadi, pendidikan berarti kegiatan "menuntun ke luar". Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah

menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Namun ada pengertian lain tentang pendidikan, yaitu pendidikan merupakan jalan penghubung dalam memperoleh ilmu untuk menata masa depan, sebagaimana rancangan pemerintah wajib belajar 9 tahun. Relevansi menjelaskan mengapa siswa harus belajar sesuatu (Megawanti, 2012). Hal ini berhubungan dengan cara atau metode belajar untuk siswa dan tujuan atau motif pribadi mereka. Dalam pasal 37 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa "kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat : pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, Bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olah raga, keterampilan dan muatan lokal". Dengan kurikulum pendidikan dasar seperti yang disebutkan pada pasal 37 UU Nomor 20, tentunya diharapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan mampu melahirkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan saat ini. (Marwah et al., 2018)

Tingkat pendidikan menurut Lestari dalam Wriawan (2016:3) adalah merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi.

Jenjang pendidikan merupakan tingkatan pendidikan yang telah diatur oleh pemerintah sesuai dengan strata, level perkembangan siswa, misi dan juga keterampilan yang akan dikembangkan.

Indonesia memiliki jenjang pendidikan yang diklasifikasikan dalam beberapa tahap berbeda, antara lain pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan yang terakhir adalah pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan tersebut diklasifikasikan berdasarkan usia, tingkat kecakapan, dan keahlian tiap-tiap siswa.

Selain itu, setiap jenjang pendidikan yang ada di Indonesia memiliki waktu tempuh yang berbeda antara satu dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk

memudahkan proses pengklasifikasian siswa dan kebijakan yang wajib dilakukan untuk meraih tujuan pembelajaran serta pendidikan.

Jumlah penduduk Indonesia menurut data direktorat Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kementerian Dalam Negeri, mencapai 272,23 juta jiwa. Dengan total penduduk yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) mencapai 95,82 juta jiwa atau sama dengan 35,2 persen.

Sedangkan untuk penduduk yang berpendidikan Strata 1 (S1) MENCAPI 11,58 jiwa (4,25 persen). Sedangkan sebanyak 0,03 atau 822,47 ribu jiwa merupakan penduduk yang berpendidikan hingga S2 atau Strata 2.

Angka tersebut berhasil menempatkan Indonesia berada di peringkat 54 dari total 78 negara yang masuk dalam peringkat tingkat pendidikan dunia tahun 2021.

Tingkat pendidikan yang rendah dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yang berasal dari dalam diri seseorang seperti:

1. Keterbatasan ekonomi, membuat generasi muda usia sekolah lebih memilih untuk mencari pekerjaan dari pada pendidikannya.
2. Biaya pendidikan yang mahal.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

Sedangkan faktor eksternal (faktor yang berasal dari lingkungan), seperti:

1. Kurang meratanya sekolah didaerah pelosok.
2. Kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas
3. Kurikulum pendidikan yang masih belum relevan dengan kebutuhan dunia kerja

Rendahnya pendidikan berdampak kepada pendapatan ekonomi suatu negara, karena dapat menyebabkan hal seperti, kurang tersedianya SDM yang berkualitas, tingginya angka pengangguran di Indonesia, rendahnya penguasaan teknologi maju, sehingga harus mendatangkan ahli dari negara maju, rendahnya tingkat pendidikan yang membuat masyarakat sulit menerima hal-hal baru.

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dipaparkan diatas kami akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat tepatnya SD Negeri 2 Tambakbaya, Lebak, Banten. Adapun rumusan masalah pada PKM ini adalah:

- 1 Bagaimana memberikan sosialisasi pentingnya pendidikan tingkat lanjut kepada siswa SD Negeri 2 Tambakbaya, Lebak, Banten?
- 2 Bagaimana memberikan pengenalan manfaat pendidikan kepada siswa SD Negeri 2 Tambakbaya?

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialisasi serta melakukan tanyajawab dengan peserta. Adapun rinciannya tahapan sebagai berikut: survey kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan pelaksanaan, keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Sosialisasi pentingnya pendidikan tingkat lanjut pada siswa SD Negeri 2 Tambakbaya" di Kabupaten Lebak Banten" pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2023 di Jl. Syeh Nawawi KM 9 Pasir Haleulang Desa Tambakbaya Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten. Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti Siswa-Siswi kelas 6 di SD Negeri 2 Tambakbaya dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Negeri 2 Tambakbaya
 - b. Permohonan Izin kegiatan secara tidak tertulis dan tertulis kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Tambakbaya.
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
 - d. Persiapan Ruang Penyampaian Materi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Pengabdian

- a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara dibuka oleh Wali Kelas 6 pada pukul 10.00 WIB. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan ± 30 Menit.

- b. Penyampaian materi

Materi penyuluhan disampaikan kepada Siswa tentang Pentingnya pendidikan tingkat lanjut, jenjang sekolah lanjutan dan cara belajar saat tidak di lingkungan sekolah serta dampak bila tidak melanjutkan pendidikan. Materi disampaikan ± 45 Menit.

Materi yang diberikan meliputi :

1. Pentingnya pendidikan tingkat lanjut: Pendidikan membuat anak-anak menjadi orang yang lebih baik dan memberi mereka stabilitas dalam hidup. Orang-orang di sekitar mereka akan mempercayai mereka. Anak juga bisa menjadi tangan yang mengangkat yang rendah dan menawarkan solusi untuk semua masalah yang mereka hadapi. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kredibilitas anak sebagai individu.
2. Pengenalan manfaat pendidikan tingkat lanjut bagi siswa-siswa SD khususnya bagi siswa SD Negeri 2 Tambakbaya. Diantaranya yaitu :
 - a) Memberikan Informasi dan Pemahaman
 - b) Menciptakan generasi penerus bangsa.
 - c) Memperdalam suatu ilmu pengetahuan.
 - d) Gelar pendidikan untuk karir.
 - e) Membentuk pola pikir yang ilmiah.
 - f) Mencegah terbentuknya generasi yang bodoh.
 - g) Menambah pengalaman peserta didik.
 - h) Mencapai aktualisasi diri.
 - i) Mencegah terjadinya tindak kejahatan.
 - j) Mengajarkan fungsi sosial dalam masyarakat.
 - k) Meningkatkan produktifitas.

- l) Mengoptimalkan talenta seseorang.
 - m) Membentuk karakter bangsa
 - n) Memperbaiki cara berfikir individu.
 - o) Meningkatkan taraf hidup manusia.
 - p) Membentuk kepribadian seseorang.
 - q) Mencerdaskan anak-anak bangsa.
 - r) Menjamin terjadinya integrasi social.
 - s) Meningkatkan kreativitas.
 - t) Menciptakan anak-anak bangsa yang cerdas.
3. Menurut psikolog Alexandra Gabriella A., M.Psi, C.Ht. mengatakan beberapa dampak negatif untuk anak-anak yang putus sekolah, diantaranya adalah :
- a. Menjadikan anak minder hingga berujung frustasi
 - b. Kematangan emosi anak akan semakin terhambat
 - c. Semakin kurang terbuka untuk bisa mengembangkan dirinya sendiri
 - d. Anak menjadi malas dari biasanya.
 - e. Kehidupan sekolah tidak dikontrol.



Gambar 1. Pembukaan pelaksanaan PKM

3. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta dengan maksud untuk mengetahui seberapa fokus siswa-siswa menyimak materi

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada siswa kelas 6 di SD Negeri 2 Tambakbayak Lebak Banten tentang pentingnya pendidikan tingkat lanjut dapat

yang disampaikan, dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah. Terdapat 3 pertanyaan yang disiapkan oleh narasumber yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan 1: Sebutkan jenjang pendidikan lanjutan setelah sekolah dasar!
- 2) Pertanyaan 2 : Dengan siapa siswa-siswa belajar saat di rumah?
- 3) Pertanyaan 3 : Bagaimana cara menggapai cita-cita?

Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 15 menit.

4. Penutup dan Evaluasi Kegiatan Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 2 Tambakbaya dan Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 2 Tambakbaya Lebak Banten.



Gambar 2. Penutupan dan Evaluasi PKM

ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut

- 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada siswa-siswa kelas 6 SD Negeri 2 Tambakbaya Lebak Banten tema "Sosialisasi Pentingnya

Pendidikan Tingkat Lanjut Bagi Siswa SD” dapat terlaksana dengan baik.

2. Luaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam jiwa siswa-siswa kelas 6 SD untuk menumbuhkan semangat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya setelah lulus sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada siswa-siswa kelas 6 SD Negeri 2 Tambakbaya Lebak Banten, diperlukan saran-saran antara lain:

1. Lebih semangat dalam belajar khususnya untuk siswa-siswa kelas 6 SD agar mau melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.
2. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan pentingnya pendidikan tingkat lanjut bagi siswa-siswa sekolah dasar.
3. PENGHARGAAN
Terimakasih kepada Universitas pamulang yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SD Negeri 2 Tambakbaya, Lebak Banten. Selain itu juga kami ucapkan terimakasih kepada Pimpinan, serta seluruh jajaran dan staffnya yang sudah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Dwi Anita, and Maman Rusman. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga (Studi Kasus Pengembangan Karakter Kepribadian Anak di MI Al-Wasliyah Sumber Kabupaten Cirebon)." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4.2 (2017): 217-226.
- Latif, Muhammad Abdul. "IMPLEMENTASI WEBSITE SEKOLAH SMA PGRI TAKOKAK." *SANTIKA (Jurnal Ilmiah Sains dan teknologi)* 6.1 (2016): 465-468.
- Marniati, Marniati, et al. "Sosialisasi Persiapan Pendidikan Di Panti

Asuhan Yatim Piatu Di Era New Normal." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Kesehatan)* 1.2 (2019): 38-42.

Nasution, Hanifah Nur, et al. "Pelatihan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Borland Delphi7 Smk Negeri 1 Angkola Timur." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufo (JPMA)* 3.3 (2021): 144-147. [^ ICESCR, Article 13.1](#)

Sazali, Hasan, and Ainun Sukriah. "Pemanfaatan media sosial (instagram) oleh humas sma ct foundation sebagai media informasi dan publikasi dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan." *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)* 10.2 (2021): 147-160.

Subadi, Tjipto (2007). [Pendidikan Kewarganegaraan \(PDF\)](#). Surakarta: Badan Penerbit FKIP-UMS. [ISBN 978-602-8649-68-1](#)

Vosse, Patrick (2010-02). [Secular Humanism: The Force Behind the Creation-Evolution Debate and Much More \(dalam bahasa Inggris\)](#). Holy Fire Publishing. hlm. 195. [ISBN 978-1-60383-279-3](#).